

ABSTRAK

Peta situasi berguna dalam kegiatan pengembangan serta pembangunan sarana infrastruktur desa. Peta situasi itu sendiri menyajikan informasi spasial berupa kenampakan alami maupun buatan manusia dengan skala tertentu. Untuk kegiatan pengembangan serta pembangunan sarana infrastruktur desa yang baik maka dibutuhkan peta situasi dengan kualitas yang baik pula. Demi terlaksananya hal tersebut, maka dilaksanakan pekerjaan pemetaan situasi di Dusun Banyuripan Desa Banyuripan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah.

Pelaksanaan pekerjaan pemetaan situasi ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pada setiap tahapan harus memenuhi spesifikasi teknis pekerjaan (TOR) yang diharapkan. Pelaksanaan pekerjaan pemetaan situasi ini dimulai dari kegiatan orientasi lapangan, lalu dilanjutkan dengan pengukuran kerangka kontrol horizontal menggunakan alat Total Station, pengukuran azimuth ikatan poligon, pengukuran kerangka kontrol vertikal menggunakan alat sipat datar, pengukuran poligon cabang, pengukuran detil situasi, proses perhitungan, penggambaran peta situasi (peta manuskrip dan peta digital) hingga pelaksanaan uji peta.

Hasil dari pekerjaan pemetaan ini adalah peta situasi skala 1 : 500 Dusun Banyuripan Desa Banyuripan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Dari hasil pengukuran dan perhitungan yang telah dilaksanakan, pengukuran kerangka kontrol horizontal telah memenuhi TOR yang diharapkan dengan nilai kesalahan penutup sudut (F_s) sebesar 1,75" dan nilai kesalahan penutup linier poligon (F_l) sebesar 1 : 34684,148. Begitu pula dengan hasil pengukuran kerangka kontrol vertikal dengan nilai kesalahan penutup beda tinggi (F_h) pergi, pulang dan rata-rata sebesar 4 mm, -5 mm dan 3,5 mm. Dari hasil pengukuran didapatkan 1152 titik detil situasi. Pada hasil uji peta belum memenuhi TOR yang diharapkan dengan persentase terpenuhi detil planimetris dan detil ketinggian sebesar 80,9% dan 80%.

Kata kunci : peta situasi, TOR, pengukuran, uji peta.

ABSTRACT

Situation maps are useful in development and constructing village infrastructure facilities. The situation map presents spatial information in the form of natural and man-made features on a certain scale. For development activities and the construction of good village infrastructure facilities, a good quality situation map is needed. For the sake of this, a situation mapping work was carried out in Banyuripan Hamlet, Banyuripan Village, Bayat District, Klaten Regency, Central Java Province.

Work implementation this situation mapping is carried out through several stages. At each stage must meet the expected technical work specifications (TOR). Running this situation mapping starts from field orientation, then continue by measuring horizontal control framework using a Total Station, measuring polygon azimuth bond, measuring vertical control framework using a Waterpass, measuring branch polygons, measuring situation details, calculation process, drawing situation maps (manuscript map and digital map) until the implementation of the map test.

The results of this mapping work is a 1: 500 scale situation map of Banyuripan Hamlet, Banyuripan Village, Bayat District, Klaten Regency, Central Java Province. From the results of measurements and calculations that have been carried out, the measurement of the horizontal control framework has fulfilled the expected TOR with angle cover error value (F_s) of 1.75 "and linear polygon cover error value (F_l) of 1: 34684.148. Likewise, the results of the measurement of the vertical control framework with height difference cover error value (F_h) go, back and the average is 4 mm, -5 mm and 3.5 mm. From the measurement results, 1152 detailed points of the situation were obtained. The results of the map test have not met the expected TOR with the percentage met planimetric details and height details of 80.9% and 80%.

Keywords : situation map, TOR, measuring, map test.